

**PERBEDAAN TINGKAT ASUPAN ENERGI ANTARA KONSELING GIZI DENGAN
LEAFLET DAN TANPA LEAFLET PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI
RUANG RAJAWALI KELAS III
RSUP DR. KARIADI SEMARANG**

Nofi Anduprihatiningsih¹, Hapsari Sulistya Kusuma², Erma Handarsari³

^{1,2,3}Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang

Abstrak

Penyakit *diabetes melitus* adalah ancaman serius bagi kesehatan masyarakat karena perkembangannya bertahap dan komplikasi yang ditimbulkannya sangat berbahaya. Penatalaksanaan diabetes melitus dikenal 4 pilar utama pengelolaan yaitu: edukasi, perencanaan makan, latihan jasmani, dan intervensi farmakologis. Terapi gizi merupakan komponen utama keberhasilan penatalaksanaan diabetes. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat asupan energi antara konseling gizi dengan *leaflet* dan tanpa *leaflet* pada pasien *diabetes mellitus* tipe 2 di Ruang Rajawali Kelas III RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Jumlah sampel sebanyak 54 responden dibagi dalam dua kelompok dengan jumlah yang sama, masing-masing 27 pasien dengan *diabetes mellitus* pada kelompok diberikan konseling tanpa *leaflet* dan kelompok diberikan konseling dengan *leaflet*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Uji statistik menggunakan analisa *Mann Whitney U test*.

Hasil penelitian menunjukkan pasien yang diberikan konseling gizi tanpa *leaflet* sebanyak 13 responden (24.1%) dengan tingkat asupan energi kurang baik dan sebanyak 14 responden (25.9%) dengan tingkat asupan energi baik, sedangkan pasien yang diberikan konseling gizi dengan *leaflet* sebanyak 25 responden (46.3%) dengan tingkat asupan energi baik dan sebanyak 2 responden (3.7%) dengan tingkat asupan energi kurang baik. Terdapat perbedaan yang bermakna tingkat asupan energi pada pasien *diabetes mellitus* Tipe 2 yang diberikan konseling dengan *leaflet* dan tanpa *leaflet* di Ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan *p-value* = 0.004. Saran bagi pihak RSUP Dr. Kariadi Semarang supaya dalam membuat regulasi atau SOP tentang konseling gizi pada pasien diabetes melitus supaya menggunakan media *leaflet* atau media lain dalam kegiatan konseling.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Konseling gizi, Kepatuhan diit

**PERBEDAAN TINGKAT ASUPAN ENERGI ANTARA KONSELING GIZI DENGAN
LEAFLET DAN TANPA LEAFLET PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI
RUANG RAJAWALI KELAS III
RSUP DR. KARIADI SEMARANG**

Nofi Anduprihatiningsih¹, Hapsari Sulistya Kusuma², Erma Handarsari³

^{1,2,3}Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Semarang

Abstrak

Penyakit *diabetes melitus* adalah ancaman serius bagi kesehatan masyarakat karena perkembangannya bertahap dan komplikasi yang ditimbulkannya sangat berbahaya. Penatalaksanaan diabetes melitus dikenal 4 pilar utama pengelolaan yaitu: edukasi, perencanaan makan, latihan jasmani, dan intervensi farmakologis. Terapi gizi merupakan komponen utama keberhasilan penatalaksanaan diabetes. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat asupan energi antara konseling gizi dengan *leaflet* dan tanpa *leaflet* pada pasien *diabetes mellitus* tipe 2 di Ruang Rajawali Kelas III RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Jumlah sampel sebanyak 54 responden dibagi dalam dua kelompok dengan jumlah yang sama, masing-masing 27 pasien dengan *diabetes mellitus* pada kelompok diberikan konseling tanpa leaflet dan kelompok diberikan konseling dengan leaflet. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Uji statistik menggunakan analisa *Mann Whitney U test*.

Hasil penelitian menunjukkan pasien yang diberikan konseling gizi tanpa *leaflet* sebanyak 13 responden (24.1%) dengan tingkat asupan energi kurang baik dan sebanyak 14 responden (25.9%) dengan tingkat asupan energi baik, sedangkan pasien yang diberikan konseling gizi dengan *leaflet* sebanyak 25 responden (46.3%) dengan tingkat asupan energi baik dan sebanyak 2 responden (3.7%) dengan tingkat asupan energi kurang baik. Terdapat perbedaan yang bermakna tingkat asupan energi pada pasien *diabetes mellitus* Tipe 2 yang diberikan konseling dengan *leaflet* dan tanpa *leaflet* di Ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan *p-value* = 0.004. Saran bagi pihak RSUP Dr. Kariadi Semarang supaya dalam membuat regulasi atau SOP tentang konseling gizi pada pasien diabetes melitus supaya menggunakan media leaflet atau media lain dalam kegiatan konseling.

Kata kunci: Diabetes Melitus, Konseling gizi, Kepatuhan diet

DIFFERENCE OF ENERGY INTAKE LEVELS BETWEEN NUTRITIONAL CONSELING WITH LEAFLET AND WITHOUT LEAFLET IN PATIENTS DIABETES MELLITUS TYPE 2 IN RAJAWALI 3rd CLASS IN DR. KARIADI HOSPITAL

Nofi Anduprihatiningsih¹, Hapsari Sulistya Kusuma², Erma Handarsari³

^{1,2,3}Nutrition Science Study Program The Faculty of Nursing and Health

University of Muhammadiyah Semarang

Abstract

Diabetes mellitus is a serious threat to public health because of its gradual development and the complications it causes are very dangerous. The management of diabetes mellitus is known for 4 main management pillars, namely: counseling, meal planning, physical exercise, and hypoglycemic drugs. Nutritional therapy is a major component of the success of diabetes management. The purpose of this study to determine differences in the level of energy intake between nutritional counseling with leaflets and without leaflets in patients diabetes mellitus type 2 in Rajawali Room 3rd Class in Dr. Kariadi Hospital.

The type of research is analytic descriptive. The number of samples was 54 respondents divided into two groups with the same number, each of 27 patients with diabetes mellitus in the group given counseling without leaflet and the group was given counseling with leaflet. The sampling technique uses purposive sampling. Statistical test using Mann Whitney U test analysis.

The results showed 13 patients (24.1%) who were given leaflet without counseling with poor energy intake and 14 respondents (25.9%) with a good level of energy intake, while 25 patients received nutritional counseling with leaflets (46.3 %) with good energy intake and 2 respondents (3.7%) with poor energy intake. There are significant differences in the level of energy intake in Type 2 diabetes mellitus patients who are given counseling with leaflets and without leaflets in the Rajawali Room Dr. Kariadi Semarang with p-value = 0.004. Advice for Dr. Kariadi Semarang so that in making regulations or SOP on nutritional counseling in patients with diabetes mellitus in order to use leaflet media or other media in counseling activities.

Keywords: *Diabetes melitus, Nutrition Counseling, Obedience Diit*

DIFFERENCE OF ENERGY INTAKE LEVELS BETWEEN NUTRITIONAL CONSELING WITH LEAFLET AND WITHOUT LEAFLET IN PATIENTS DIABETES MELLITUS TYPE 2 IN RAJAWALI 3rd CLASS IN DR. KARIADI HOSPITAL

Nofi Anduprihatiningsih¹, Hapsari Sulistya Kusuma², Erma Handarsari³

^{1,2,3}Nutrition Science Study Program The Faculty of Nursing and Health

Abstract

Diabetes mellitus is a serious threat to public health because of its gradual development and the complications it causes are very dangerous. The management of diabetes mellitus is known for 4 main management pillars, namely: counseling, meal planning, physical exercise, and hypoglycemic drugs. Nutritional therapy is a major component of the success of diabetes management. The purpose of this study to determine differences in the level of energy intake between nutritional counseling with leaflets and without leaflets in patients diabetes mellitus type 2 in Rajawali Room 3rd Class in Dr. Kariadi Hospital.

The type of research is analytic descriptive. The number of samples was 54 respondents divided into two groups with the same number, each of 27 patients with diabetes mellitus in the group given counseling without leaflet and the group was given counseling with leaflet. The sampling technique uses purposive sampling. Statistical test using Mann Whitney U test analysis.

The results showed 13 patients (24.1%) who were given leaflet without counseling with poor energy intake and 14 respondents (25.9%) with a good level of energy intake, while 25 patients received nutritional counseling with leaflets (46.3 %) with good energy intake and 2 respondents (3.7%) with poor energy intake. There are significant differences in the level of energy intake in Type 2 diabetes mellitus patients who are given counseling with leaflets and without leaflets in the Rajawali Room Dr. Kariadi Semarang with p-value = 0.004. Advice for Dr. Kariadi Semarang so that in making regulations or SOP on nutritional counseling in patients with diabetes mellitus in order to use leaflet media or other media in counseling activities.

Keywords: Diabetes melitus, Nutrition Counseling, Obedience Diit